



Perubahan Hasil Belajar Bahasa Inggris Dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Di Kelas IX-4

Fitri Handayani^{1),a)}

¹⁾Guru, SMPN 15 Tangerang Selatan, Tangerang Selatan, Indonesia
fitridbr80@gmail.com^{a)}

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in English learning outcomes in Narrative Text material through the Contextual Teaching and Learning Model. The implementation time starting from cycle I and cycle II is 29 days. This research was conducted in class IX-4 SMP Negeri 15 South Tangerang City, Banten Province. The subject matter for PTK in class IX-4 is Narrative text. This research took place in two cycles and was declared successful if the class average score of 38 students was at least 65, without targeting a minimum grade limit. The results of this study showed that the average class value up to cycle II was more than 65, namely 84.

Keywords: Learning achievement, English, Contextual teaching and learning,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris pada materi Narrative Text melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Waktu pelaksanaan yang dimulai dari siklus I dan siklus II adalah 29 hari. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX-4 SMP Negeri 15 Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Materi pelajaran yang menjadi bahan PTK di kelas IX-4 ini adalah tentang teks Narrative. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus dan dinyatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas dari jumlah 38 siswa minimal 65, tanpa menargetkan batas nilai minimal. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kelas sampai siklus II lebih dari 65, yaitu 84.

Kata Kunci: Prestasi belajar, Bahasa Inggris, Contextual teaching and learning,

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas yang berlangsung melalui proses, dan proses tersebut adanya pengaruh dari luar baik secara positif maupun negatif akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Oemar Hamalik (2006: 30) mengemukakan hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Winkel (Purwanto 2010: 45) berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah



dalam sikap dan tingkah lakunya. Nana Sudjana (2006: 22) mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Bahasa Inggris berperan sebagai pembuka jalan untuk berkomunikasi dengan negara luar. Sangatlah penting memahami Bahasa Inggris dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Misalnya, menggunakan Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Sayangnya, banyak sekali kendala yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa inggris. Salahsatunya, berdasarkan hasil observasi, ditemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa inggris dengan materi Teks Narrative di kelas IX-4 SMPN 15 Kota Tangerang Selatan. KKM yang diharapkan adalah 65 sedangkan hasil belajar peserta didik kelas IX-4 pada mata pelajaran Bahasa Inggris di semester genap materi teks narrative memperlihatkan hanya 47% peserta didik yang tuntas KKM dengan nilai rata-rata 55,32.

Solusi untuk menanggulangi hasil belajar yang rendah tersebut ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Nurhadi (dalam Muslich, 2009: 41) mengemukakan bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Johnson (dalam Sugiyanto, 2008: 18) menyatakan bahwa CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadibadi, sosial, dan budaya mereka.

CTL adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya



dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya, 2010: 255). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mengaitkan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dalam penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, untuk mengaitkan materi bisa dilakukan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait dengan kondisi faktual, juga bisa disiasati dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media dan lain sebagainya (Rusman, 2012: 188).

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus dengan rumusan masalahnya adalah “Apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX-4 SMPN 15 Kota Tangerang Selatan pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Narrative Text di semester genap tahun pelajaran 2019/2020?”

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX-4 SMPN 15 Kota Tangerang Selatan pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Narrative Text dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian Tindakan kelas, dengan subyek penelitiannya kelas IX-4. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan tes. Data yang diperoleh dari hasil ulangan, baik harian, maupun remedial dibuatkan tabel untuk direkapitulasi hasil-hasilnya. Hasilnya berupa nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas inilah yang menjadi bandingan satu dengan lainnya sehingga terlihat peningkatannya. Keberhasilan penelitian ini apabila nilai rata-rata kelas minimal yang dicapai oleh 38 siswa kelas IX-4 adalah 65. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil

Prosedur Penelitian Tiap Siklus

Penjelasan Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Meminta izin penelitian pada kepala SMPN 15 Kota Tangerang Selatan.
- 2) Mengatur jadwal penelitian.
- 3) Meminta guru lain menjadi observer yang turut hadir pada saat pembelajaran.
- 4) Membuat RPP yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan telah disusun sesuai rencana.
- 5) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam proses tindakan.
- 6) Menyiapkan instrument tes.
- 7) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- 8) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Maret 2020. Dimulai pada pukul 07.00, dilaksanakan selama 2x30 menit. Pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2020, dimulai pada pukul 07.00. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah "Narrative Text". Guru terlebih dahulu memberitahukan peserta didik Kompetensi Dasar pada pagi hari ini, juga manfaat memahami materi ini. Guru juga memberikan selebar kertas berisikan contoh Narrative Text yang juga akan dibahas hari ini bersama-sama.

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap materi pertemuan lalu.

2) Kegiatan Inti

-
- a) Mengamati :
- (1) Guru menjelaskan materi Narrative Text pada peserta didik dengan menggunakan bantuan media proyektor.
 - (2) Peserta didik diminta untuk kondusif dan memperhatikan penjelasan materi dari guru.
 - (3) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan Teks Narrative Text yang telah guru tampilkan melalui proyektor.
 - (4) Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks Narrative didepan dengan suara dan gaya seperti halnya orang bercerita.
 - (5) Guru akan memberikan nilai bagi peserta didik yang berani maju.
- b) Menanya:
- (1) Setelah guru selesai menjelaskan secara singkat materi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali secara singkat materi yang sudah dijelaskan.
 - (2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan.
 - (3) Sebelum guru menjawab, guru melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik. Setiap peserta didik yang berani memeberikan pendapat, akan diberikan nilai.
- c) Mengeksplorasi:
- (1) Guru meminta peserta didik untuk membentuk sebuah kelompok.
 - (2) Guru meminta setiap kelompok mencari dari sumber yang lain, terkait materi Narrative Text. Guru meminta peserta didik untuk mencatatnya.
 - (3) Peserta didik mencari dari sumber yang lain terkait materi Narrative Text.
 - (4) Guru juga meminta peserta didik membuat sebuah Teks Narrative yang bahannya berasal dari lingkungan tempat mereka tinggal.
 - (5) Disela-sela peserta didik mencari dari sumber lain. Guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik.
- d) Mengasosiasi:



- (1) Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
 - (2) Guru meminta setiap kelompok memahami bersama-sama materi yang mereka dapatkan. Guru meminta salah satu anggota setiap kelompok, menjelaskan materi tersebut kepada anggota kelompoknya
 - (3) Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing.
- e) Mengkomunikasikan:
- (1) Setelah peserta didik memahami bersama-sama materi yang mereka cari sendiri, dan juga selesai membuat teks Narrative. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil tugas mereka.
 - (2) Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil sebuah lipatan kertas, yang didalamnya berisikan nomer urut presentasi.
 - (3) Setiap kelompok maju sesuai dengan nomer urut yang telah mereka dapatkan.
 - (4) Guru meminta beberapa peserta didik laki-laki untuk mempersiapkan kursi didepan kelas, sebagai tempat duduk kelompok yang melakukan presentasi.
 - (5) Sebelum setiap kelompok maju, guru menjelaskan cara yang baik dalam mempresentasikan sebuah hasil tugas.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Peserta didik dengan dibimbing guru membuat kesimpulan
 - b) Guru memberikan motivasi sebagai penyemangat mereka dalam belajar.
 - c) Guru memimpin doa dan, setelah itu mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.
- c. Observasi
- Observasi dilakukan oleh observer. Observer dalam penelitian ini adalah rekan sesama guru dan terhadap peserta didik. Observer diminta untuk mengisi lembar-lembar observasi yang telah disiapkan.
- d. Refleksi
- Setelah melakukan tindakan, guru bersama observer melakukan refleksi terhadap kinerja yang telah dilakukan pada siklus 1. Hasil pada refleksi ini akan menjadi patokan



dalam melakukan tindakan pada siklus II, berdasarkan diskusi bersama observer, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal.
- 2) Suasana belajar yang kurang kondusif, karena minimnya teguran dan hukuman kepada peserta didik yang kurang disiplin.
- 3) Guru kurang memaksimalkan pemberian motivasi kepada peserta didik.
- 4) Alokasi waktu yang hendaknya diperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

e. Nilai Posttest Peserta Didik Siklus I

Nilai hasil posttest peserta didik siklus I adalah nilai yang didapat dari ulangan atau test di akhir siklus I. Soal-soal test dibuat didasarkan dari materi yang telah diberikan saat pembelajaran siklus I. Soal test dalam bentuk pilihan ganda.

Penjelasan Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Meminta izin penelitian pada kepala SMPN 15 Kota Tangerang Selatan.
- 2) Mengatur jadwal penelitian.
- 3) Meminta guru lain menjadi observer yang turut hadir pada saat pembelajaran.
- 4) Membuat RPP yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan telah disusun sesuai rencana.
- 5) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam proses tindakan.
- 6) Menyiapkan instrument tes.
- 7) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- 8) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Maret 2020. Dimulai pada pukul 07.00, dilaksanakan selama 2x30 menit. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah "Narrative Text". Guru terlebih dahulu memberitahukan peserta



didik Kompetensi Dasar pada pagi hari ini, juga manfaat memahami materi ini. Guru juga memberikan selebar kertas berisikan contoh Narrative Text yang juga akan dibahas hari ini bersama-sama.

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap materi pertemuan lalu.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati :

- (1) Guru menjelaskan materi Narrative Text pada peserta didik dengan menggunakan bantuan media proyektor.
- (2) Peserta didik diminta untuk kondusif dan memperhatikan penjelasan materi dari guru.
- (3) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan Teks Narrative Text yang telah guru tampilkan melalui proyektor.
- (4) Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks Narrative didepan dengan suara dan gaya sepertihalnya orang bercerita.
- (5) Guru akan memberikan nilai bagi peserta didik yang berani maju.

b) Menanya:

- (1) Setelah guru selesai menjelaskan secara singkat materi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali secara singkat materi yang sudah dijelaskan.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan.
- (3) Sebelum guru menjawab, guru melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik. Setiap peserta didik yang berani memeberikan pendapat, akan diberikan nilai.

c) Mengeksplorasi:



- (1) Guru meminta peserta didik untuk bekerja secara mandiri.
 - (2) Guru meminta setiap peserta didik mencari dari sumber yang lain, terkait materi Narrative Text. Guru meminta peserta didik untuk mencatatnya.
 - (3) Peserta didik mencari dari sumber yang lain terkait materi Narrative Text.
 - (4) Guru juga meminta peserta didik membuat sebuah Teks Narrative yang bahannya berasal dari lingkungan tempat mereka tinggal.
 - (5) Disela-sela peserta didik mencari dari sumber lain. Guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik.
- d) Mengasosiasi:
- (1) Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas mandiri yang telah diberikan.
 - (2) Guru meminta setiap peserta didik memahami materi yang telah mereka dapatkan. Guru meminta setiap peserta didik, menjelaskan materi tersebut kepada teman sebangkunya.
 - (3) Peserta didik melakukan diskusi dalam dengan teman sebangkunya masing-masing.
 - (4) Guru mengawasi dan memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan penyimpang dari tugas yang telah diberikan, seperti, mengobrol, dan secara sembunyi-sembunyi menggunakan telephon seluler untuk bermain media sosial yang tidak ada kaitanya dengan tugas yang diberikan.
- a) Mengkomunikasikan:
- (1) Setelah peserta didik memahami bersama-sama materi yang mereka cari sendiri, dan juga selesai membuat teks Narrative. Guru meminta setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil tugas mereka.
 - (2) Guru memberikan tantangan kepada peserta didik, yang berani maju terlebih dahulu akan diberikan nilai tambahan.
 - (3) Guru meminta beberapa peserta didik laki-laki untuk mempersiapkan kursi didepan kelas, sebagai tempat duduk yang melakukan presentasi.



(4) Sebelum setiap peserta didik maju, guru menjelaskan cara yang baik dalam mempresentasikan sebuah hasil tugas.

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik dengan dibimbing guru membuat kesimpulan
- b) Guru memberikan motivasi sebagai penyemangat mereka dalam belajar.
- c) Guru memimpin doa dan, setelah itu mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi terdiri dari pengamatan terhadap guru dan peserta didik.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II menurut observer adalah:

- 1) Suasana belajar sudah sangat kondusif.
- 2) Pembelajaran berjalan sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- 3) Penggunaan media pembelajaran sudah dimaksimalkan.
- 4) Peserta didik sudah sangat bersikap kooperatif

e. Nilai Hasil Posttest Peserta Didik Siklus II

Nilai hasil posttest peserta didik siklus II adalah nilai yang didapat dari ulangan atau test di akhir siklus II. Soal-soal test dibuat didasarkan dari materi yang telah diberikan saat pembelajaran siklus II. Soal test dalam bentuk pilihan ganda.

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian dan Remedial Siklus I dan II

Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai dan lembar observasi siswa kelas IX-4 secara keseluruhan.

Tabel 1. Hasil observasi terhadap guru siklus 1

Sangat baik Baik Cukup Kurang Kurang sekali

1	Penguasaan kelas	√		
2	Penggunaan pendekatan		√	
3	Alokasi waktu		√	
4	Membimbing peserta didik		√	
5	Meragamkan aktivitas peserta didik	√		
6	Kejelasan penugasan	√		
7	Mengevaluasi hasil kegiatan peserta didik			√
8	Mendorong peserta didik mencari data informasi untuk menjawab pertanyaan		√	
9	Mendorong peserta didik berpikir kreatif dan aktif		√	
10	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk bertanya			√
11	Mendorong peserta didik agar tidak takut berbuat kesalahan	√		
12	Menciptakan suasana senang dalam kegiatan pembelajaran	√		
13	Memberikan <i>reward</i> pada peserta didik dalam bentuk Verbal (ucapan bagus, baik, betul)		√	
14	Memberikan <i>reward</i> pada peserta didik berbentuk nonverbal (anggukan, tepuk tangan, kontak)	√		

Tabel 2. Hasil observasi terhadap peserta didik siklus I

Aspek Pengamatan	Uraian Aspek Pengamatan	Ada / Tidak	Hasil Pengamatan Dalam Jumlah Hitungan peserta didik			
			< 6	6 – 10	11 – 15	> 15
Verbal	Peserta didik bertanya				√	
	Peserta didik mengobrol sendiri di luar materi			√		
	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan guru			√		
	Peserta didik bercanda			√		
	Peserta didik menyahut asal-asalan		√			
Non-verbal	Peserta didik antusias belajar					√
	Peserta didik percaya diri			√		
	Peserta didik malu			√		
	Bersikap kooperatif				√	
	Peserta didik tidur-tiduran		√			
	Peserta didik menyimak guru				√	
	Peserta didik terlibat aktif				√	
	Peserta didik menghargai hasil kerja teman				√	
Peserta didik terlambat masuk kelas		√				

Tabel 3. Nilai Hasil Posttest Peserta Didik Siklus I

No	No Induk	Nama	Nilai	Keterangan
1	171870115	Adam Hidayatullah	90	Tuntas
2	171870116	Adiyatma Iqbal W	70	Tuntas



Wiyatamandala : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran

Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

P-ISSN : 2775-5681

E-ISSN : 2775-5657

Journal Homepage: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/wiyata>

3	171870117	Agdestia Puspita S	80	Tuntas
4	171870118	Agustiar Akbar	95	Tuntas
5	171870119	Aliefhia Ananda	85	Tuntas
6	171870120	Az Zahroh Arroyaniah	65	Tuntas
7	171870121	Bryan Owen Manan	60	Tidak Tuntas
8	171870122	Davina Putri Sumarno	85	Tuntas
9	171870123	Devan Aji Prasetyo	60	Tidak Tuntas
10	171870124	Dwi Aulia	95	Tuntas
11	171870125	Dwi Rahayu	80	Tuntas
12	171870126	Elviena Dewi A	70	Tuntas
13	171870127	Fadhiil Muhammad A.P	75	Tuntas
14	171870128	Fahrelzha Fajar Y	80	Tuntas
15	171870129	Fallah Miftaqul Huda	85	Tuntas
16	171870130	Haidarrafi Ashylla S	75	Tuntas
17	171870131	Irdiyanti Amanda	70	Tuntas
18	171870132	Julia Rahma Novianti	80	Tuntas
19	171870133	Mohamad Firmansyah S	60	Tidak Tuntas
20	171870134	Muhamad Fathan Rizqy	80	Tuntas
21	171870135	Muhammad Krisna F	70	Tuntas
22	171870136	Muhamad Nur Faizal	60	Tidak Tuntas
23	171870137	Muhamad Tirta F	65	Tuntas
24	171870138	Murni Setianingsih	100	Tuntas
25	171870139	Najwa Deswita	55	Tidak Tuntas
26	171870140	Nancy Fricillia	85	Tuntas
27	171870141	Noval Maury	100	Tuntas
28	171870142	Nur Afni Octaviani	70	Tuntas
29	171870143	R. Siti Shaqina R.A	85	Tuntas
30	171870144	Hafa Arya Saputra	80	Tuntas
31	171870145	Salsabila Putri Jatmika	90	Tuntas
32	171870146	Salwa Ramadhanti	70	Tuntas
33	171870147	Saramita Anastasya M	65	Tuntas
34	171870148	Sintya Laras	80	Tuntas
35	171870149	Syifa Alawiyah	85	Tuntas
36	171870150	Vinkan Cleolita Ricardo	95	Tuntas
37	171870151	Yunita Dwi Ariyanti	90	Tuntas
38	171870152	Zahryan Fairuszaky	100	Tuntas

Nilai Rata Rata	78,55
Jumlah Siswa Tuntas	33
Persentase Ketuntasan	86,84%

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX-4 SMPN 15 Kota Tangerang Selatan adalah 65. Berdasarkan data pada tabel 3 maka terlihat terdapat 86,84% (33 peserta didik) yang memiliki nilai tuntas KKM di siklus I. Hasil nilai rata-rata peserta didik di siklus I mengalami peningkatan sebesar 78,55, atau sudah melebihi dari nilai KKM.

Tabel 4. Hasil Tes Siswa Siklus 1

No	Indikator	Hasil
1	Nilai Rata-rata	78,55
2	Persentase Ketuntasan	86,84%
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	55

Tabel 5. Hasil observasi terhadap guru siklus II

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Kurang sekali
1	Penguasaan kelas		√			
2	Penggunaan pendekatan	√				
3	Alokasi waktu	√				
4	Membimbing peserta didik	√				
5	Meragamkan aktivitas peserta didik		√			
6	Kejelasan penugasan	√				
7	Mengevaluasi hasil kegiatan peserta didik		√			
8	Mendorong peserta didik mencari data informasi untuk menjawab pertanyaan	√				
9	Mendorong peserta didik berpikir kreatif dan aktif	√				
10	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk bertanya		√			
11	Mendorong peserta didik agar tidak takut berbuat kesalahan		√			
12	Menciptakan suasana senang dalam kegiatan pembelajaran	√				
13	Memberikan <i>reward</i> pada peserta didik dalam bentuk Verbal (ucapan bagus, baik, betul)	√				

- 14 Memberikan *reward* pada peserta didik dalam bentuk Nonverbal (anggukan, tepuk tangan, kontak) √

Tabel 6. Hasil observasi terhadap peserta didik siklus II

Aspek Pengamatan	Uraian Aspek Pengamatan	Ada / Tidak	Hasil Pengamatan Dalam Jumlah Hitungan peserta didik			
			< 6	6 – 10	11 – 15	> 15
Verbal	Peserta didik bertanya					√
	Peserta didik mengobrol sendiri di luar materi		√			
	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan guru					√
	Peserta didik bercanda		√			
	Peserta didik menyahut asal-asalan		√			
Non-verbal	Peserta didik antusias belajar					√
	Peserta didik percaya diri					√
	Peserta didik malu		√			
	Bersikap kooperatif				√	
	Peserta didik tidur-tiduran	Tidak				
	Peserta didik menyimak guru					√
	Peserta didik terlibat aktif					√
	Peserta didik menghargai hasil kerja teman				√	
Peserta didik terlambat masuk kelas	Tidak					

Tabel 7. Nilai hasil posttest peserta didik siklus II

No	No Induk	Nama	Nilai	Keterangan
1	171870115	Adam Hidayatullah	100	Tuntas
2	171870116	Adiyatma Iqbal W	80	Tuntas
3	171870117	Agdestia Puspita S	95	Tuntas
4	171870118	Agustiar Akbar	95	Tuntas
5	171870119	Aliefhia Ananda	80	Tuntas
6	171870120	Az Zahroh Arroyaniah	75	Tuntas
7	171870121	Bryan Owen Manan	70	Tuntas
8	171870122	Davina Putri Sumarno	95	Tuntas
9	171870123	Devan Aji Prasetyo	60	Tidak Tuntas
10	171870124	Dwi Aulia	100	Tuntas
11	171870125	Dwi Rahayu	85	Tuntas
12	171870126	Elviena Dewi A	75	Tuntas



13	171870127	Fadhiil Muhammad A.P	90	Tuntas
14	171870128	Fahrelzha Fajar Y	80	Tuntas
15	171870129	Fallah Miftaqul Huda	85	Tuntas
16	171870130	Haidarrafi Ashylla S	75	Tuntas
17	171870131	Irdiyanti Amanda	80	Tuntas
18	171870132	Julia Rahma Novianti	90	Tuntas
19	171870133	Mohamad Firmansyah S	60	Tidak Tuntas
20	171870134	Muhamad Fathan Rizqy	80	Tuntas
21	171870135	Muhammad Krisna F	90	Tuntas
22	171870136	Muhamad Nur Faizal	80	Tuntas
23	171870137	Muhamad Tirta F	85	Tuntas
24	171870138	Murni Setianingsih	100	Tuntas
25	171870139	Najwa Deswita	60	Tidak Tuntas
26	171870140	Nancy Fricillia	100	Tuntas
27	171870141	Noval Maury	95	Tuntas
28	171870142	Nur Afni Octaviani	90	Tuntas
29	171870143	R. Siti Shaqina R.A	85	Tuntas
30	171870144	Hafa Arya Saputra	100	Tuntas
31	171870145	Salsabila Putri Jatmika	90	Tuntas
32	171870146	Salwa Ramadhanti	75	Tuntas
33	171870147	Saramita Anastasya M	70	Tuntas
34	171870148	Sintya Laras	80	Tuntas
35	171870149	Syifa Alawiyah	85	Tuntas
36	171870150	Vinkan Cleolita Ricardo	95	Tuntas
37	171870151	Yunita Dwi Ariyanti	80	Tuntas
38	171870152	Zahryan Fairuszaky	95	Tuntas
Nilai Rata Rata				84,34
Jumlah Siswa Tuntas				35
Persentase Ketuntasan				92,10%

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX-4 SMPN 15 Kota Tangerang Selatan adalah 65. Berdasarkan data pada tabel 7 maka terlihat terdapat 92,10% (35 peserta didik) yang memiliki nilai tuntas KKM di siklus II. Dengan rata-rata nilai peserta didik di siklus II adalah 84,34 yaitu di atas nilai KKM. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel dibawah ini;

Tabel 8. Hasil Tes Siklus II

No	Indikator	Hasil
1	Nilai Rata-rata	84,34
2	Persentase Ketuntasan	92,10%
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	60

Tabel 9. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah peserta didik tuntas KKM	16	33	35
Persentase tuntas KKM	42,10%	86,84%	92,10%
Rata-rata nilai peserta didik	59,60	78,55	84,34

Tabel 9 memperlihatkan kenaikan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan minimal (data lengkap lihat lampiran) di setiap siklus. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah terdapat 65% peserta didik yang tuntas KKM. Berdasarkan data pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa pada prasiklus terdapat 42,10% (16) peserta didik tuntas KKM. Pada siklus I terdapat 86,84% (33) tuntas KKM. Pada siklus II terdapat 92,10% (35) peserta didik tuntas KKM. Data tersebut memperlihatkan terjadi peningkatan dari prasiklus sampai siklus II. Keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat saat siklus I dan II, yaitu lebih dari 70% peserta didik tuntas KKM.

Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 78,55 atau diatas nilai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 84,34 atau di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest peserta didik di setiap siklus mengalami kenaikan.

Berdasarkan data pada tabel 11 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX-4 SMPN 15 Kota Tangerang Selatan pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Narrative Text di semester genap tahun pelajaran 2019/2020.



KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX-4 SMPN 15 Kota Tangerang Selatan pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Narrative Text di semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Pada tahap prasiklus terdapat 42,10% (16) peserta didik tuntas KKM. Pada siklus I terdapat 86,84% (33) tuntas KKM. Pada siklus II terdapat 92,10% (35) peserta didik tuntas KKM. Data tersebut memperlihatkan terjadi peningkatan dari prasiklus sampai siklus II. Keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat saat siklus I dan II, yaitu lebih dari 70% peserta didik tuntas KKM. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 78,55 atau di atas nilai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 84,34 atau di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest peserta didik di setiap siklus mengalami kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, H.I. 2020. Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri. Purwokerto: Pena Persada
- Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta. ALFABETA
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2008. *Modul PPG (Model – Model Pembelajaran Inovatif)*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13.
- Winkel, W.S. 2008. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Zabadi, Fairul. 2019. *Bahasa Inggris dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.